

Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning*, Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi SMKN 2 Kota Kediri

Dyah Amallia Rosail⁽¹⁾, Suci Rohayati⁽²⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia

Email: ¹dyah.18005@mhs.unesa.ac.id, ²sucirohayati@unesa.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 11 Februari 2022
Disetujui pada 14 Februari 2022
Dipublikasikan pada 4 April 2022
Hal. 324-336

Kata Kunci:

Blended Learning; Kecerdasan Emosional, Minat Belajar dan Hasil Belajar

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i2.965>

Abstrak: Proses dalam pendidikan masih menjadi masalah universal yang dihadapi suatu negara. Di era pandemi Covid-19 ini, dunia pendidikan dituntut untuk berinovasi dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Salah satu yang dapat diaplikasikan adalah *blended learning*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi dengan tehnik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini yaitu pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menunjukkan bahwa Variabel X₁ *blended learning* tidak berpengaruh signifikan, Variabel X₂ kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan, dan Variabel X₃ minat belajar memiliki signifikansi memengaruhi. Sedangkan *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari aspek kehidupan dan termasuk penting sebagai upaya dalam membantu kemajuan suatu negara. Semakin baik kualitasnya, maka semakin baik pula kualitas negara tersebut. Pendidikan berkontribusi dalam menyiapkan putra putri bangsa untuk menghadapi kehidupan dimasa depan. Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003), Pendidikan ialah aktivitas yang dilaksanakan dalam keadaan sadar guna mempersiapkan siswa dalam mengoptimalkan potensi dirinya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berguna di masa mendatang. Pendidikan memiliki proses pembelajaran yang termasuk pada bagian penting guna memberikan peningkatan pada kualitas pendidikan. Pembelajaran ialah perpaduan antara elemen-elemen manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan proses saling keterkaitan guna menggapai tujuan pembelajaran (Nasution, Nurliana, & Nizwari J, 2019).

Setelah ditetapkannya virus Covid-19 yang menjadi pandemic diseluruh dunia dan berdampak pada berbagai sector tak terkecuali pendidikan. Selama

pandemic Covid-19, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di sekolah harus berganti menjadi pembelajaran secara *online*. Dalam hal ini guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, 2020). Meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan bantuan teknologi, tetapi hal tersebut tidak akan bisa menggeser peran dari seorang pendidik dan interaksi belajar antara siswa dan pendidik (Utomo, 2019). Dalam upaya untuk mengendalikan penyebaran virus ini, pada pertengahan Maret 2020 pemerintah menghentikan sementara kegiatan pembelajaran secara langsung. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 perihal proses pembelajaran ini, dimana poinnya ada yang menjelaskan bahwasanya proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan beberapa syarat. Salah satunya adalah pembelajaran dijalankan secara *online* guna memberikan siswa pengalaman belajar. Sehingga tidak ada tuntutan beban dalam menyelesaikan keseluruhan kurikulum guna kenaikan kelas ataupun kelulusan (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, 2020).

Setelah kebijakan sebelumnya dijalankan dan pemerintah terus memantau pandemic Covid-19, maka pada akhirnya pemerintah memberikan kelonggaran untuk sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan berbagai ketentuan. Berbagai cara dilakukan oleh pendidik untuk memaksimalkan hasil belajar dan menemukan metode pembelajaran yang cocok untuk saat ini. Salah satunya dengan *Blended Learning* yang merupakan jalan alternatif dan dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Fatmasari memperoleh hasil bahwa model dari pembelajaran berupa *blended learning* yang telah diimplementasikan menjadi inovasi dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa SMKN 8 Surabaya (Fatmasari, 2020). Selain itu penelitian yang dilaksanakan (Majumder & Mondal, 2019) menunjukkan bahwa pembelajaran online dengan tatap muka yang dipadukan secara efektif, pemikiran tingkat tinggi dan pembelajaran sains pada siswa sekolah menengah dapat ditingkatkan. Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Destiana et al., 2019) diperoleh hasil bahwa pengimplementasian *blended learning* mampu memajukan hasil belajar mahasiswa Agroindustri. Menurut Husamah dalam (Nasution, Nurliana, & Nizwari J, 2019) *blended learning* adalah pembelajaran yang sudah mengkombinasikan beberapa model pengajaran, cara penyampaian, serta berbagai media teknologi yang beragam.

Pengembangan *Blended learning* berpatokan pada pengertian yakni persentase bahan ajar dengan menerapkan basis web 0% dikategorikan tatap muka, persentase bahan ajar berbasis web 1%-29% dikategorikan fasilitas web, persentase bahan ajar berbasis web 30%-79% dikategorikan *blended learning*, dan persentase bahan ajar berbasis web 100% dikategorikan online (Idris, 2018). Dalam penelitian (Hasbullah, 2015), komponen pembelajaran ini terdiri dari *online learning*, pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka dan belajar mandiri. Dengan menerapkan *blended learning* ini terdapat beberapa keuntungan, diantaranya siswa dapat mengakses pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa ada pembatasan ruang gerak dan waktu. Dengan metode pembelajaran ini maka dapat menghemat sumber daya, waktu dan biaya. Berdasarkan pada observasi yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Kediri diperoleh hasil bahwa sekolah tersebut

telah melaksanakan pembelajaran *blended learning* akan tetapi belum semua kelas melaksanakannya dikarenakan situasi dan kondisi pandemic Covid-19 diawal semester gasal 2021/2022 ini.

Selain metode pembelajaran, terdapat hal lainnya yang mampu mendorong tercapainya hasil belajar komputer akuntansi. Faktor yang diduga dapat memberikan pengaruh ini salah satunya ialah kecerdasan emosional (EQ) yang merupakan suatu temuan baru mengenai kecerdasan manusia (Setyawan & Simbolon, 2018). EQ ini menjadi pembanding IQ dimana perbedaan keduanya diungkapkan oleh Howard Gardner seorang psikolog Harvard pada tahun 1983 (Setyawan & Simbolon, 2018). Daniel Goleman yang mempopulerkan mengenai EQ ini memperkenalkan indikator dari kecerdasan emosional, ialah kemampuan yang dimiliki guna dapat mengetahui suatu emosi diri, keterampilan dalam pengelolaan emosi, kemampuan dalam memberikan motivasi yang dibutuhkan diri sendiri, kemampuan yang digunakan dalam mengenali emosi yang terdapat pada individu lainnya dan keterampilan menjalin suatu hubungan (Baktio, 2013). Menurut Coleman dan Hammen (dalam Baktio, 2013) terdapat berbagai macam fungsi emosi, yakni sebagai penggiat energy (*energizer*), pengantar informasi (*messenger*), pengantar pesan dalam komunikasi intrapersonal dan interpersonal, emosi bertindak guna mempertahankan hidup (*survival*), emosi bertindak guna memperkuat pesan atau informasi, dan yang terakhir emosi sebagai suatu penyeimbang hidup.

Yapono dan Suharman (2013) menyatakan bahwa kecerdasan emosional ialah kecerdasan yang dimiliki setiap individu guna mengenali, menciptakan dan menginisiasi emosi, membantu mengenali dan manajemen emosi yang terdapat diri sendiri ataupun orang lain dalam rangka mengembangkan pertumbuhan emosional dan akal (Setyawan & Simbolon, 2018). Dalam sebuah penelitian yang dijalankan di SMAN 5 Makassar memperlihatkan bahwasanya kecenderungan siswa dengan hasil belajar pada kategori baik disebabkan nilai rata-rata kecerdasan emosionalnya baik, salah satu hal terpenting dari aspek kecerdasan emosional yang perlu diperhatikan adalah melihat konteks dinamis siswa (Makbul et al., 2021). Selain itu, ada sebuah studi yang memberikan bukti empiris tentang pengaruh positif EI pada fungsi optimal siswa dalam konteks pendidikan tinggi (King et al., 2020). Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Ryan Hermawan dan Rochmawati telah mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional, minat belajar, dan hasil belajar pengantar akuntansi memberi dampak yang cukup signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara simultan (Hermawan & Rochmawati, 2016).

Minat belajar siswa selama di sekolah diduga juga mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi siswa tersebut. Susanto dalam (Prasetyo, 2016) menjabarkan bahwasanya minat belajar berhubungan dengan cukup kuat dengan kepribadian yang dimiliki, motivasi yang timbul, ekspresi yang diberikan dan konsep diri yang telah terbentuk, faktor keturunan dan pengaruh dari eksternal. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Margining Rahayu memberikan hasil bahwasanya minat dan motivasi memberi dampak dengan cukup signifikan pada hasil belajar siswa secara parsial maupun simultan (Rahayu, 2013). Selain itu, dalam sebuah penelitian lain menjumpai suatu perbedaan pada hasil belajar IPA antara siswa minat belajar tinggi dan rendah (Veranicha et al., 2020).

Berbagai macam minat menurut Kuder dalam Purwaningrum yang juga terdapat pada penelitian (Gustina, 2020) adalah minat pada alam, minat mekanik, minat dalam melakukan perhitungan, minat sains, minat persuasi, minat leterer, minat pada bidang musik, minat pada kesejahteraan sosial dan minat dalam pekerjaan klerikal. Dalam sebuah penelitian mengenai minat belajar telah memperoleh hasil bahwasanya ada hubungan yang begitu positif dan juga signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa (Sinaga, 2020). Hurlock memberikan pendapatnya yang berkaitan dengan minat yakni minat akan menghasilkan dampak terhadap bentuk dan intensitas cita-cita, minat dapat berfungsi sebagai motivasi yang kuat bagi siswa, prestasi ditentukan oleh jenis dan intensitas minat individu dan minat menyebabkan sebuah kepuasan (Friantini & Winata, 2019). Sedangkan indikator dari minat belajar dari Lestari dan Mokhammad (2017) yakni perasaan yang menunjukkan kesenangan, ketertarikan untuk belajar, memperhatikan pembelajaran dan partisipasi dalam pembelajaran (Friantini & Winata, 2019).

Hasil belajar menurut Sudjana dalam (Hafil, 2018) merupakan suatu transformasi perilaku siswa melingkupi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik sesudah menghadapi suatu kejadian belajar. Dalam Buku Ajar Pembelajaran 2013 (Binmuslim, 2013), perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar ditandai dengan perubahan sadar, perubahan yang sifatnya terus menerus, perubahan fungsional, perubahan yang memiliki sifat positif, perubahan aktif, perubahan yang sifatnya permanen, dan perubahan yang di dalamnya terdapat tujuan dan terarah. Menurut Bloom, hasil belajar melingkupi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Binmuslim, 2013). Berkaitan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mempunyai ketertarikan guna melaksanakan suatu penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengadaan penelitian bertujuan guna : 1. Mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning* secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi; 2. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi; 3. Mengetahui pengaruh minat belajar secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi dan 4. Mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan saling mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

METODE

Jenis penelitian ini yakni kuantitatif. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 2 Kota Kediri berlokasi di Jln. Veteran No. 5 Kota Kediri. Populasinya ialah keseluruhan siswa kelas XI AKL 1 sebanyak 36 siswa. Untuk pengambilan jumlah sampel dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan cara dalam menetapkan sampel dengan mempertimbangan karakteristik dan dalam penelitian ini yakni Kelas XI AKL 1 yang sudah melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi dengan model *blended learning*. Pengumpulan data melalui kuesioner yang sifatnya tertutup dimana di dalamnya telah disediakan jawaban dengan opsi jawaban memanfaatkan *skala likert* dan dokumentasi yang diambil adalah data hasil belajar komputer akuntansi yakni rerata nilai tugas komputer akuntansi siswa. Untuk

rincian skor pada opsi jawaban kuesioner yakni 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, 1 sangat tidak setuju (Syahrums & Salim, 2012).

Pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reabilitas. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa instrumen yang valid itu wajib memiliki alat taksir yang dipergunakan dalam mendapatkan data tersebut valid. Sementara itu, instrumen yang reliabel bila konsisten dalam setiap pengukuran dari waktu ke waktu (Hilalludin, 2019). Uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Di dalam penelitian uji t umumnya diimplementasikan guna mengetahui suatu variabel bebas pada variabel terikat. Sementara itu, uji f biasanya guna mendapati pengaruh variabel bebas secara simultan pada variabel terikat (Cruz, 2013). Dan regresi linier berganda diterapkan guna mendapati dua bahkan lebih variabel bebas dalam mempengaruhi yang namanya satu variabel terikat. Model ini memiliki perkiraan bahwa ada hubungan satu garis linier antara variabel terikat dengan setiap prediktornya dan bisa terlihat dari rumus $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \epsilon_i$. (Janie, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI F (Uji Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y Secara Simultan)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi secara simultan. Rincian dari hasil uji F yakni:

Tabel 1. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	264.557	3	88.186	3.281	.034 ^b
Residual	833.329	31	26.882		
Total	1097.886	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3.T, X2.T, X1.T

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Setelah mengetahui hasilnya, maka harus ditentukan F_{tabel} untuk dapat menarik kesimpulan. Cara menentukan F_{tabel} tabel ini yakni $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 36-3 = 33$ dimana didapatkan F_{tabel} 2,89. Uji F ini dilakukan dengan cara outlier data, sehingga memperoleh hasil F_{hitung} 3,281 > F_{tabel} 2,89. Variabel dapat dinyatakan berpengaruh secara simultan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi hasil menunjukkan bahwa H_{a4} diterima atau variabel independen yakni pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar memberi dampak yang cukup signifikan pada variabel dependen yakni hasil belajar komputer akuntansi secara simultan dimana F_{hitung} 3,281 > F_{tabel} 2,89.

UJI T (Uji Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y Secara Parsial)

Pengujian hipotesis uji t dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan

minat belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi secara parsial. Rincian dari hasil uji T yakni:

Tabel 2. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.956	10.065		7.546	.000
X1.T	-.504	.443	-.198	-1.136	.265
X2.T	-.283	.260	-.182	-1.086	.286
X3.T	.887	.283	.564	3.130	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Adapun cara untuk menentukan t_{tabel} adalah dengan mengetahui jumlah responden yakni 36 pada t_{tabel} dan dengan signifikansi 0,05, jika dilihat dari t_{tabel} 36 berada pada t_{tabel} 1,68830. Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui nilai t_{hitung} variabel pembelajaran *blended learning* adalah sebesar -1,136. Karena nilai t_{hitung} -1,136 < t_{tabel} 1,68830, Jadi hasil menunjukkan bahwasanya H_{a1} ditolak. Dengan artian tidak berpengaruh secara parsial antara pembelajaran *blended learning* pada hasil belajar komputer akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai t_{hitung} kecerdasan emosional ialah sebesar -1,086. Karena nilai t_{hitung} -1,086 < t_{tabel} 1,68830, Jadi hasil menunjukkan bahwa H_{a2} ditolak. Dengan artian tidak terjadi pengaruh secara parsial antara kecerdasan emosional pada hasil belajar komputer akuntansi. Selain itu, dari hasil pengujian tersebut terlihat nilai t_{hitung} variabel minat belajar adalah 3,130. Karena t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 1,68830, Jadi hasil menunjukkan H_{a3} diterima. Hal ini berarti adanya pengaruh secara parsial antara minat belajar pada hasil belajar komputer akuntansi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian yang telah memenuhi semua uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda oleh peneliti. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Rincian hasil analisis regresi linier berganda yakni:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.956	10.065		7.546	.000
X1.T	-.504	.443	-.198	-1.136	.265
X2.T	-.283	.260	-.182	-1.086	.286
X3.T	.887	.283	.564	3.130	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon_i$$

$$Y = \text{constant} + X_1 + X_2 + X_3$$

$$Y = 75,956 - 0,504 - 0,283 + 0,887 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 75,956, angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel X_1 (pembelajaran *blended learning*), X_2 (kecerdasan emosional) dan X_3 (minat belajar) nilainya konstan, maka hasil belajar komputer akuntansi (Y) di kelas XI AKL 1 SMK Negeri 2 Kota Kediri sebesar 75,956.

- Koefisien regresi (X_1) yakni -0,504 menyatakan bahwa pembelajaran *blended learning* bertanda negatif pada hasil belajar komputer akuntansi.
- Koefisien regresi (X_2) yakni -0,283 menyatakan bahwa kecerdasan emosional bertanda negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
- Koefisien regresi (X_3) yakni 0,887 menyatakan bahwa minat belajar bertanda positif pada hasil belajar komputer akuntansi.

Pembelajaran *blended learning* berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi

Setelah dilaksanakannya uji t diketahui hasil pengujian yakni nilai t_{hitung} variabel pembelajaran *blended learning* adalah sebesar -1,136. Karena nilai $t_{hitung} - 1,136 < t_{tabel} 1,68830$, jadi hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan artian tidak ada pengaruh secara parsial antara pembelajaran *blended learning* pada hasil belajar komputer akuntansi. Peninjauan dalam mengaplikasikan komposisi *blended learning* untuk tatap muka dan online menjadi salah satu faktor untuk memaksimalkan pembelajaran ini. Hal tersebut tentunya juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran, strategi, dan elemen-elemen yang lainnya. Hal yang menjadi fokus utama dalam peninjauan komposisi tersebut adalah pengadaan sumber belajar yang sesuai dan tepat agar individu-individu yang belajar memiliki rasa penasaran untuk mengetahui materi, lebih aktif, lebih tepat waktu dan tepat guna (Idris, 2018). *Blended learning* yang diterapkan tidak akan memberikan hasil yang maksimal terhadap outputnya jika komposisinya kurang tepat. Hasil ini sama dengan yang dilaksanakan oleh (Hamzah et al., 2021) memberikan hasil bahwa $F_{hitung} 2,017 < F_{tabel} 3,087$ dan pada uji T dengan taraf keyakinan 5% yakni 0,143 sehingga didapatkan hasil tidak ada pengaruhnya secara signifikan model pembelajaran *blended learning* pada hasil belajar siswa.

Hasil ini juga senada dengan pendapat (Sugesti et al., 2021), bahwa tidak adanya pengaruh variabel *blended learning* terhadap hasil belajar. Variabel *blended learning* menyumbang pengaruh yang paling sedikit dibandingkan variabel lain terhadap hasil belajar. Jika memiliki keinginan untuk memajukan hasil belajar, maka dapat mempergunakan *blended learning* ini dengan maksimal dan perlu dorongan dari faktor lain yang mendukung juga. Hal ini juga dapat diberikan ketegasan pada beberapa hal saat mempergunakan *blended learning*, semisal berupa memperjelas materi saat dikelas, sosialisasi ditingkatkan, pembelajaran yang menaruh perhatian, dan evaluasi pembelajaran. Hasil ini juga sependapat dengan penelitian (Rahmi & Wiza, 2021), yang memberikan pemikiran bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara pembelajaran *blended learning* terhadap nilai-

nilai karakter siswa. Setelah diketahui bahwa tidak terjadi pengaruh tersebut, akan tetapi keseluruhan hal itu haruslah diperhatikan. Sebuah nilai karakter yang dimiliki siswa dan diaplikasikan dalam keseharian harus selalu dipergunakan dalam proses belajar mengajar dengan *blended learning*.

Kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi

Setelah dilakukan uji t diketahui nilai $t_{hitung} -1,086$. Karena nilai $t_{hitung} -1,086 < t_{tabel} 1,68830$, jadi hasil menunjukkan bahwa H_{a2} ditolak. Dengan artian tidak terjadi pengaruh secara parsial antara kecerdasan emosional pada hasil belajar komputer akuntansi. Hasil ini sependapat dengan penelitian dari Aulia Alzak dan Rustam, dimana memiliki hasil bahwa predictor kecerdasan emosional memiliki hasil nilai $F_{hitung} 0,292$ dan $F_{tabel} 4,05$. Dengan demikian, memberikan hasil bahwasanya kecerdasan emosional siswa memberikan dampak negatif pada prestasi belajar matematika (Alzak & Rustam, 2015). Selanjutnya, hasil yang dilakukan oleh (Hermawan & Rochmawati, 2016) memperlihatkan pengujian dilaksanakan secara parsial, memiliki hasil bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi minat belajar secara signifikan pada tingkat suatu pemahaman akan yang namanya akuntansi di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat didefinisikan bahwa kecerdasan emosional yang ada pada jiwa individu tidaklah sama rata satu individu dengan individu lainnya.

Kemudian penelitian dari Sukarmin, yang menjabarkan tidak terjadi pengaruh dari kecerdasan emosional pada hasil belajar matematika. Hal tersebut bisa didapati dengan melihat rumus dari $Y = 87,818 + 0,02X$. Pada nilai signifikansinya didapatkan $0,985 > 0,05$, maka hal ini diterima. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh kecerdasan emosional pada hasil belajar matematika (Sukarmin, 2018). Hal tersebut kemungkinan dapat terjadi karena beberapa faktor, yakni kurikulum yang diterapkan lebih dominan pada kecerdasan intelektual, pendidik belum menerapkan peran emosi dalam proses belajar mengajar, dan siswa kurang diberi pemahaman mengenai pengenalan emosi individu. Selain faktor tersebut terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi yakni individu mampu memahami perasaan individu lain dan keterampilan dalam bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitar.

Kecerdasan emosional dengan kriteria sedang terhadap hasil belajar merupakan dampak dari berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar tersebut yakni ambisi, lingkungan sekitar, keluarga, reaksi individu terhadap sekitar, ketekunan dan kapabilitas. Dalam penelitian psikologi mendapatkan hasil bahwa individu yang memiliki kategori kecerdasan emosional tinggi merupakan individu yang ceria, optimis, terkenal di sekitar, dan lebih jaya di lingkungan. Individu yang demikian mampu mengelola emosi dengan baik dengan jiwa mereka sendiri dan lingkungan sekitar.

Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi

Setelah dilakukan uji t diketahui hasil pengujian yakni nilai $t_{hitung} 3,130$. Karena $t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 1,68830$, jadi hasil menunjukkan bahwa H_{a3} diterima. Hal itu bermakna ditemukannya pengaruh secara parsial antara minat belajar pada

hasil belajar komputer akuntansi. Setelah dijalankannya penelitian terhadap siswa, minat belajar mereka dipengaruhi oleh rasa bahagia dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan guru saat pembelajaran dimulai sampai selesai, materi yang diberikan membuat siswa bergelora untuk belajar dan faedah pembelajaran pada diri siswa. Susanto dalam (Prasetyo, 2016) menjabarkan bahwasanya minat belajar berhubungan dengan cukup kuat dengan kepribadian yang dimiliki, motivasi yang timbul, ekspresi yang diberikan dan konsep diri yang telah terbentuk, faktor keturunan dan pengaruh dari eksternal. Hasil ini sependapat dengan (Sinaga, 2020) menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat korelasi positif antara minat belajar pada prestasi belajar mahasiswa dengan $t_{hitung} 6,866 > t_{tabel} 1,661$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Sedangkan hasil dari Linda Atik Rohana dan Sugeng Sutrisno (2016) mengemukakan bahwasanya minat belajar memberikan dampak pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara positif dan signifikan (Rokhana & Sutrisno, 2016). Dalam hal ini, minat belajar menjadi variabel dominan yang mempunyai dampak terhadap tercapainya sebuah keinginan dimasa datang. Belajar dengan memiliki minat yang kuat akan memberikan output yang lebih bagus daripada menjalankan segala sesuatu tanpa memiliki minat. Penelitian juga dilaksanakan (Rahayu, 2013) memberikan hasil mengenai minat belajar ini, yakni berdasarkan analisa data bahwasanya minat dan motivasi belajar memberikan suatu dampak pada hasil belajar siswa secara parsial dan simultan. Dimana jika individu memiliki minat yang besar terhadap suatu pembelajaran, maka individu tersebut akan lebih fokus daripada individu lain yang ada di sekitarnya. Kemungkinan besarnya, jika individu dominan belajar dengan serius nantinya akan mendapatkan output yang memuaskan. Dengan itu dapat diperoleh hasil bahwa minat ini dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dalam sebuah penelitian lain kesmenjumpai suatu perbedaan pada hasil belajar IPA antara siswa minat belajar tinggi dan rendah (Veranicha et al., 2020). Dimana siswa yang dikategorikan dalam minat tinggi menghasilkan output yakni hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan siswa dengan minat rendah. Menurut (Friantini & Winata, 2019) dalam penelitiannya bahwasanya minat belajar matematika siswa perempuan lebih unggul dibandingkan laki-laki. Seorang pendidik memang harus memperhatikan minat belajar dari individu yang ia ajar. Dalam pembelajaran akan lebih baik jika menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan real agar individu yang diajar lebih tertarik belajar. Metode yang digunakan pun haruslah membuat individu-individu yang diajar bahagia dan bermacam-macam seperti role playing dan sebagainya agar siswa lebih condong untuk ingin belajar. Berdasarkan penelitian (Hafil, 2018) menunjukkan hasil bahwasanya minat belajar siswa dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa secara parsial dan bersamaan. Minat belajar didefinisikan sebagai penggalak kesuksesan individu. Minat ini dapat dipengaruhi dari diri individu dan lingkungan sekitar. Kontribusi minat belajar ini cukup dominan dan besar terhadap hasil belajar. Apabila minat belajar seseorang tinggi, maka hasil atau output belajar juga akan mengikuti tinggi. Oleh karenanya, setiap individu harus memiliki rasa keinginan atau minat untuk mempelajari sesuatu.

Pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan saling berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi

Hasil dari uji F yakni $F_{hitung} 3,281 > F_{tabel} 2,89$. Variabel dapat dinyatakan berpengaruh secara simultan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi ini berarti H_{a4} diterima atau variabel independen yakni pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan memberikan suatu pengaruh yang begitu signifikan pada variabel dependen yakni hasil belajar komputer akuntansi. Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian (Hermawan & Rochmawati, 2016) yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki hasil bahwa kecerdasan emosional, minat belajar, dan hasil belajar pengantar akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara simultan. Hasil belajar yang tinggi biasanya akan menunjukkan bahwa pemahaman individu akan pembelajaran semakin tinggi. Selain itu, kecerdasan emosional yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik, begitu juga dengan minat belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Rokhana & Sutrisno, 2016) mengemukakan bahwasanya ketiga variabel dalam penelitian ini yakni kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar mempengaruhi tingkat akan suatu pemahaman dari akuntansi mahasiswa secara positif. Dalam proses belajar terdapat suatu tujuan pembelajaran, dimana tujuan itu akan tercapai jika perilaku individu baik dan minat belajar yang baik. Sehingga output dari pembelajaran tersebut juga akan menjadi lebih baik.

Penelitian yang juga dilaksanakan (Rahayu, 2013) juga memberikan hasil yakni berdasarkan analisa data menyatakan variabel minat dan variabel motivasi belajar memberikan suatu dampak pada hasil belajar siswa secara simultan. Dimana diketahui bahwa yang memiliki dampak terhadap hasil belajar diantaranya motivasi dan minat. Berdasarkan penelitian (Hafil, 2018) mendapatkan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwasanya minat belajar dan disediakannya suatu fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa secara simultan. Minat belajar memiliki kontribusi lebih kuat daripada fasilitas belajar dalam mempengaruhi hasil belajar. Diharapkan nantinya siswa akan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang ada dan lebih menumbuhkan rasa ingin belajar atau minat belajar agar berdampak baik pada hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini juga sependapat dengan (Sinaga, 2020) bahwa prestasi belajar dipengaruhi secara simultan oleh penggunaan *blended learning* dan minat belajar. Dalam penelitian (Sugesti et al., 2021) juga memperoleh hasil bahwa *blended learning* dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar secara simultan. Dimana hasil belajar akan mengalami kemajuan jika pengaplikasian metode ini benar dan tepat, di samping itu minat belajar individu yang mengalami kemajuan juga dapat meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjabaran hasil kesimpulannya yakni pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Berkenaan dengan hal tersebut, dapat dilihat juga hasil dari uji T bahwa variabel pembelajaran *blended learning* tidak berpengaruh secara

parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Kecerdasan emosional juga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sedangkan minat belajar memberikan pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil belajar siswa akan mengalami kemajuan jika mengaplikasikan *blended learning* lebih baik, kecerdasan emosional yang semakin tinggi, dan minat belajar siswa yang semakin bertambah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengajukan saran yakni kepada para pengajar dan pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan siswanya selama pembelajaran berlangsung dan metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, pendidik harus lebih menerapkan peranan emosi saat proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menyerap ilmu semaksimal mungkin selama berada di lingkungan sekolah, sehingga siswa memiliki karakter yang baik, patuh terhadap peraturan sekolah yang ada dan mampu meraih cita-cita untuk masa depan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali dan menggunakan faktor lainnya yang berpengaruh antara pembelajaran *blended learning*, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alzak, A., & Rustam, &. (2015). Pengaruh Minat dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 1*, 120–127.
- Baktio, H. (2013). *Kecerdasan Emosi Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat IV*. <http://www.pusdikmin.com>
- Binmuslim, N. (2013). Buku Ajar Pembelajaran 2013. In *Academia*. https://www.academia.edu/5682010/BUKU_AJAR_PEMBELAJARAN_2013
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Destiana, I. D., Rahayu, W. E., Mukminah, N., & Yudianto, O. (2019). Penerapan Model Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Agroindustri Politeknik Negeri Subang. *Edufortech*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/edufortech.v4i2.19371>
- Fatmasari, F. H. (2020). *The Effect of Blended Learning on Learning Activities and Student Learning Outcomes in Basic Trimming Subjects at SMKN 8 Surabaya*. 406(Iconhomecs 2019), 354–359. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200218.056>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Gustina, H. (2020). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecor>

- d&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76
- Hafil, H. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar Haryadi. In <http://eprints.unm.ac.id>, 1–13.
- Hamzah, N. H., Subarjah, H., & Sudrajat, A. (2021). Analisis Model Pembelajaran Daring Dan Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pelita*, 21(2), 182–195.
- Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika Masa Depan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1), 49–56. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.140>
- Hermawan, R., & Rochmawati. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan. *JPAK, Volume 07*, 109–113.
- Hilalludin, T. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar (Survey pada Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Manonjaya). *Repository Universitas Siliwangi*, 53(9), 1689–1699.
- Idris, H. (2018). Pembelajaran Model Blended Learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1), 61–73. <https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.562>
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*.
- King, R. B., Chung, T. S. H., & Chen, J. (2020). *Emotionally intelligent students are more engaged and successful: examining the role of emotional intelligence in higher education*. 839–863.
- Majumder, P., & Mondal, G. C. (2019). Effect of Blended Learning Strategy for Secondary School Effect of Blended Learning Strategy for Secondary School. *International Journal of Research and Analytical Reviews*, 6(1), 381–387.
- Makbul, M., Ismail, I., Ismail, W., Ode, L., & Ahmad, I. (2021). *International Journal of Social Science And Human Research The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar*. 04(04), 588–595. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i4-05>
- Nasution, N., Jalinus, N., & Syahril. (2019). *Buku Blended Learning* (Vol. 148).
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 147. Jakarta : Sekretaris Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, 2 *Journal of Chemical Information and Modeling* 5. https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/04/surat_edaran_menteri_pendidikan_dan_kebudayan_nomor_4_tahun_2020-2.pdf
- Prasetyo, A. (2016). Minat Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo. In <http://eprints.uny.ac.id>.

- Rahayu, M. (2013). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ketintang Surabaya. *JPAK*, 1–17.
- Rahmi, I., & Wiza, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3).
- Rokhana, L. A., & Sutrisno, S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Sinaga, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Blended Learning Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016. *Digilib.Unimed.Ac.Id*, 6–7.
- Sugesti, H., Triputranto, B., & Diawati, P. (2021). Pengaruh Blended Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa SMKN 1 Garut. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 11(September).
- Sukarmin. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowai. In <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. Bandung : Cipunustaka Media).
- Utomo, S. S. (2019). Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Lambung Pustaka UNY*, 1, 1–13.
- Veranicha, F., Rumanta, M., & Rahayu, U. (2020). The Effect of the Learning Model Contextual Teaching and Learning (CTL) and Interest on the Students ' Natural Sciences Learning Outcomes in Class VI Toboali District Elementary School. *BIRCI-Journal*, 12484–12494.
- Purwanto. (2011). *Statistika untuk penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Roesminingsih & Lamijan Hadi Susarno. (2018). *Teori dan Praktek Pendidikan*. (Surabaya : Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Mutu Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan)